

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Sanitasi dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 02 Juli 2025



Ambarwati

NIM: 191370025

ABSTRAK

Nama: **Ambarwati**, NIM: **191370025**, Judul: **“Sanitasi dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)”**. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1445 H/2025 M.

Sanitasi merupakan aspek penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan manusia serta lingkungan. Dalam Islam, kebersihan tidak hanya dimaknai secara fisik, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang kuat, sebagaimana tercermin dalam ajaran Nabi Muhammad SAW. Salah satu realitas yang memprihatinkan adalah masih adanya krisis sanitasi di kawasan padat penduduk seperti bantaran Sungai Ciliwung, Jakarta, yang memperlihatkan ketidaksesuaian antara ajaran agama dan praktik sehari-hari. Berdasarkan data Kemenkes RI tahun 2023, sekitar 10 juta penduduk masih membuang air besar sembarangan, menunjukkan pentingnya kajian sanitasi dalam perspektif Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Apa saja hadis-hadis yang membahas tentang sanitasi? 2) Ilmu apa saja yang digunakan dalam menganalisis sanitasi nabawi? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah: 1) Mengetahui hadis-hadis yang berkaitan dengan sanitasi. 2) Mengetahui ilmu-ilmu yang digunakan dalam menganalisis sanitasi nabawi

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode studi hadis tematik (*maudhū'ī*) dengan pendekatan *grounded theory*. Penulis melakukan kajian kepustakaan terhadap kitab-kitab hadis utama dan literatur pendukung lainnya. Sebanyak 17 hadis berhasil dikumpulkan dan diklasifikasikan ke dalam tiga tema utama: manajemen air bersih, pengelolaan limbah rumah tangga, dan pengendalian bakteri serta hewan.

Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa hadis-hadis tersebut memberikan prinsip-prinsip yang sangat relevan dengan konsep sanitasi modern, seperti mencuci tangan, larangan buang hajat di air tergenang, serta menjaga kebersihan mulut dan lingkungan. Selain itu, analisis interdisipliner melalui ilmu kesehatan masyarakat, epidemiologi, mikrobiologi, psikologi, sosiologi, antropologi, sejarah Islam dan pendidikan menguatkan bahwa ajaran Nabi memiliki dasar ilmiah yang kuat dan aplikatif.

Kata Kunci: Sanitasi, Hadis Tematik, Sanitasi Nabawi, Ilmu Kesehatan, Islam.

ABSTRACT

Name: **Ambarwati**, NIM: **191370025**, Title: "**Sanitation in the Perspective of Hadith (Thematic Hadith Studies)**". Department of Hadith Science, Ushuluddin and Adab Faculty of UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 1445 H/2025 M.

Sanitation is a crucial aspect of maintaining human and environmental cleanliness and health. In Islam, cleanliness is not only understood in a physical sense but also holds deep spiritual significance, as reflected in the teachings of Prophet Muhammad (peace be upon him). A pressing example is the ongoing sanitation crisis in densely populated areas such as along the Ciliwung River, Jakarta, where there is a clear gap between Islamic teachings and daily practices. According to the Indonesian Ministry of Health (2023), around 10 million people still practice open defecation, highlighting the need for Islamic insights on sanitation.

Based on this background, the research questions in this thesis are: 1) What are the hadiths that discuss sanitation? 2) What scientific disciplines are used in analyzing prophetic sanitation? The objectives of this thesis are: 1) To identify the hadiths related to sanitation, and 2) To explore the scientific disciplines used in analyzing prophetic sanitation.

*This study uses the thematic hadith method (*maudhū'ī*) with a grounded theory approach. The author conducted a literature review of major hadith compilations and other supporting references. A total of 17 hadiths were collected and classified into three main themes: clean water management, household waste management, and the control of bacteria and animals.*

The results of this thesis show that these hadiths provide principles that are highly relevant to modern sanitation concepts, such as handwashing, the prohibition of relieving oneself in stagnant water, and maintaining oral and environmental hygiene. Moreover, interdisciplinary analysis using public health, epidemiology, microbiology, psychology, sociology, anthropology, Islamic history and education confirms that the Prophet's teachings have a strong scientific basis and practical application.

Keywords: Sanitation, Thematic Hadith, Prophetic Sanitation, Health Sciences, Islam.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/s	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ş/s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monofthrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ —	Fathah	A	A
ِ —	Kasrah	I	I
ُ —	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ Su'ila : سئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَآلُو

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās :

- b. Ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah :

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

tetapi bisa di satukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabaiyah :

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

d. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

e. Kata Sandang yang Diikuti oleh Huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khair al-bariyah :

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini

penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Daftar Nama-nama Singkatan Penting:

Ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lampiran : -Eksemplar Dekan Fak. Ushuluddin dan Adab
Perihal : Ujian Skripsi Di
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Ambarwati NIM: 191370025** dengan judul skripsi: **Sanitasi dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)** dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

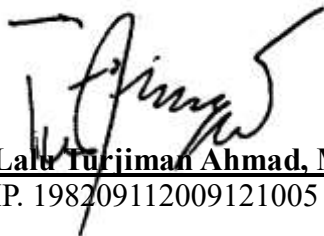
Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 02 Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Lala Turjiman Ahmad, M.A.
NIP. 198209112009121005



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP.196904062005011005

SANITASI DALAM PERSPEKTIF HADIS

(Studi Hadis Tematik)

Oleh:

AMBARWATI

NIM: 191370025

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. H. Lalu Turjiman Ahmad, M.A.
NIP. 198209112009121005

Pembimbing II



Muhammad Aliif, S.Ag., M.Si
NIP.196904062005011005

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP.197109031999031007

Ketua
Program Studi Ilmu Hadis



Muhammad Aliif, S.Ag., M.Si
NIP.196904062005011005

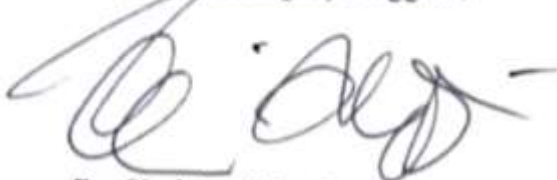
PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ambarwati**, NIM: **191370025** yang berjudul: “**Sanitasi Dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik)**”. Telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tanggal 02 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 02 Juli 2025

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M. A.
NIP. 197304201999031001

Penguji I

Sekretaris Merangkap Anggota,



Mohammad Mashudi, M. A.
NIP. 199205242025051001

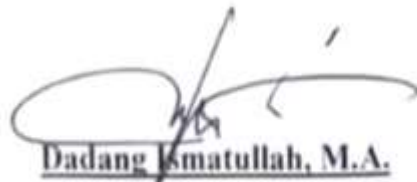
Anggota

Penguji II



Dr. H Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014

Pembimbing I



Dadang Ismatullah, M.A.
NIP. 198407102011011010

Pembimbing II



Dr. H. Lalu Turjiman Ahmad, M.A.
NIP. 198209112009121005



Muhammad Alif, S.Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya bersyukur skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar, terima kasih kepada Allah SWT dan saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua yang saya sayangi dan saya cintai

Bapak Sudarno dan Ibu Maryatun

Beserta kakak-kakak saya

Mas Heri Setiawan dan Mba Ikka Kurniati

Mas Indro Saputro

Dan kedua keponakan saya

Nayla Erikazahra Afifah

Izzan Putra Setiawan

MOTTO

أَخْبَرَنَا مُسْلِمٌ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا أَبَانُ هُوَ ابْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ يَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ يَمْلَأُنِ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالْوُضُوءُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ وَكُلُّ النَّاسِ يَعْدُو فَبَائِعٌ نَفْسَهُ فَمُعْتَمِلُهَا أَوْ مُؤَبِّقُهَا

Telah mengabarkan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Aban Ibnu Yazid, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Abu katsir dari Zaid dari Abu Salam dari Abu Malik Al Asy'ari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kebersihan adalah setengah keimanan, dan (ucapan) ALHAMDULILLAH memenuhi timbangan, dan (kalimat) LAA ILAAHA ILLALLAHU WA ALLAHU AKBAR keduanya memenuhi langit dan bumi, shalat adalah cahaya, sedekah bukti, wudhu itu sinar, dan Al Qur'an dapat menjadi hujjah yang membelamu atau hujjah yang menuntutmu, seluruh manusia berpagi hari, lantas menjual dirinya, hingga ia memerdekakan dirinya atau membinasakannya". (HR. Sunan Darimi no. 651).

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Ambarwati. Ia lahir di Tangerang, 16 Mei 2001. Penulis tinggal di Kampung Dumpit, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDI-Islam As-Salam pada tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Ponpes Daarul Muttaqien 1 Cadas Sepatan Tangerang pada tahun 2014-2016. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah di Daarul Muttaqien 1 Cadas Sepatan Tangerang pada tahun 2019.

Selama menjadi mahasiswi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten penulis aktif mengikuti organisasi internal kampus seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis (HMJ) pada tahun 2020-2021.

Serang, 02 Juli 2025



Penulis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam prodi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Serta Sholawat teriring salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Rasulullah SAW, para sanak keluarga, para sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul Sanitasi dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Tematik). Syarat untuk memperoleh Sarjana Agama pada Jurusan Ilmu Hadis, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga paling tidak dapat melancarkan kerja penulis. Sebab, suatu perbuatan baik tidak bisa berjalan tanpa ada peran dari orang lain. Penulis tidak dapat membalas setiap jasa orang-orang yang andil dalam setiap langkah penyusunan skripsi ini. Penulis menghaturkan banyak terimakasih, kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
3. Bapak Ketua Jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.
4. Bapak Dosen Pembimbing I, Dr. H. Lalu Turjiman Ahmad, M.A. yang telah memberikan bimbingan serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dosen Pembimbing II, Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. Yang telah bersedia membimbing serta memberikan arahan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Pengajar serta Pegawai UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran,

sehingga penulis dapat menelusuri jalan berfikir yang baik dan benar.

7. Orang tua tercinta dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis, Bapak Sudarno, Ibu Maryatun, Mas Heri Setiawan, Mba Ikka Kurniati, Mas Indro Saputro, Nayla Erikazahra Afifah, dan Izzan Putra Setiawan.
8. Para sahabat Nafilah, Dea, Aline, Icoh yang selalu meluangkan waktunya untuk berbagi bercerita, berdiskusi dan hal lainnya. Teman-teman seperjuangan di Ilmu Hadis angkatan 2019. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Tetapi doa dan dukungan selalu menyertain kalian. Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun tentu skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kepada pembaca agar memberikan kritik dan sarannya untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini mendatangkan manfaat untuk kita semua, khususnya bagi penulis sendiri umumnya untuk pembaca tulisan ini, Aamiin.

Serang, 02 Juli 2025
Penulis,

Ambarwati

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
NOTA DINAS	ix
PERSETUJUAN	x
PENGESAHAN	xi
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO.....	xiii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG SANITASI	
A. Pengertian Sanitasi	15
1. Sanitasi dalam Perspektif Kesehatan dan Lingkungan	17
2. Sanitasi dalam Perspektif Sosiologi.....	19

3. Sanitasi dalam Perspektif Agama	22
4. Sanitasi dalam Perspektif Pendidikan.....	28
B. Jenis-jenis Sanitasi.....	33
C. Urgensi Sanitasi	35
BAB III SANITASI DALAM PERSPEKTIF HADIS	
A. Klasifikasi Hadis-hadis Sanitasi	38
B. Sanitasi dalam Perspektif Hadis	43
1. Manajemen Sanitasi.....	43
2. Household Waste Management	56
3. Pengendalian Bakteri dan Hewan.....	58
BAB IV ANALISIS TERHADAP SANITASI DALAM PERSPEKTIF HADIS	
A. Sanitasi Nabawi ditinjau dari Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Epidemiologi	63
B. Sanitasi Nabawi ditinjau dari Mikrobiologi	69
C. Sanitasi Nabawi ditinjau dari Psikologi dan Sosiologi	74
D. Sanitasi Nabawi ditinjau dari Antropologi dan Sejarah	78
E. Sanitasi Nabawi ditinjau dari Pendidikan	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100